

ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS E-BOOK DI SMP GEMA BANGSA TENJOLAYA

Adis Yuliana Paso¹, Mohammad Muhyidin Nurzaelani², Afif Wiranata³, Umi Fatonah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl. KH. Sholeh Iskandar KM. 02 Bogor

adisyluliana2003@gmail.com, m.muhyidin@uika-bogor.ac.id, afif.tpuika2021@gmail.com,

umi.fatonah@uika-bogor.ac.id

Abstrak: Pembelajaran fikih dapat dilihat bahwa materi Fiqih adalah tergolong fiqih praktis maksudnya adalah materi fiqih yang dekat dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan pengalaman siswa dan siap diamalkan dalam keseharian (direct learning) mereka. Sehingga dibutuhkan media agar peserta didik dapat memahami seutuhnya materi-materi yang disampaikan dan dapat diamalkan dengan baik di kehidupan sehari-hari. dengan adanya e book memudahkan siswa/siswi mempelajarinya namun pada pengembangan e book ini perlu penyesuaian terhadap kebutuhan peserta didik. Maka pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan E book yang di butuhkan oleh peserta didik dan guru kelas VIII di Smp Gema Bangsa Tenjolaya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pada hasil penelitian bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang praktis, kreatif, dan inovatif sehingga siswa di kelas dapat aktif tidak monoton baik itu secara individu maupun secara kelompok.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, E-Book, Media Pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek utama dalam pengembangan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan. Dikaman yang semakin modern dengan berbagai fasilitas yang memudahkan untuk mengakses pengetahuan, maka pendidikan perlu kiranya di formulasi untuk menyesuaikan tuntutan perkembangan zaman, sehingga sesuai dengan kebutuhannya. Pendidikan juga mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Bentuk dan sistem pendidikan yang ditawarkan mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran pada saat ini tidak hanya berfokus pada aspek oralnya saja dengan sistem yang monoton dan membosankan, melainkan juga perlu untuk mengasah keterampilan siswa melalui aspek visualnya sehingga dapat berfikir dan berimajinasi. Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru harus pandai memilih metode serta media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik.

Pelajaran fikih sendiri merupakan bagian dari kurikulum pendidikan agama Islam yang diikuti oleh peserta didik pada tingkat madrasah baik Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah (Muchlisianah & Umam, 2022:51). Dalam substansinya, mata pelajaran fikih memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat menerapkan dan mengamalkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka (Rahmah, 2021:139). Selain itu, mata pelajaran fikih juga bertujuan untuk membimbing peserta didik

dalam upaya mengenali, memahami, dan menghayati proses ibadah, yang dapat menjadi pedoman dasar didalam kehidupan mereka (Way of Life) dengan melalui serangkaian kegiatan pembimbingan, pengajaran, pelatihan, dan sejenisnya yang dengan itu bisa membawa manfaat baginya (Zaenudin, 2015:25).

Menurut Sugiyono, (2013)“Model diartikan sebagai proses desain konseptual dalam upaya meningkatkan fungsi dari model yang ada sebelumnya, melalui perubahan atau penambahan komponen yang dianggap dapat meningkatkan kualitas pencapaian tujuan”. Dengan model seseorang akan lebih memahami sesuatu daripada melalui penjelasan-penjelasan yang panjang. Suatu model dalam penelitian dan pengembangan merupakan sesuatu yang menjadi prosedur dalam pengembangan. Karena model memberikan gambaran kerangka kerja dan proses penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan. (dalam Amir, 2019)

Metode pengembangan yang berbasis multimedia tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran Fiqih yaitu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ilmu fiqih yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahan ajar yang dirancang dengan menggunakan multimedia E book diharapkan tujuan tersebut akan tercapai. Karena dengan bahan ajar berbasis multimedia E book ini, siswa diajak berperan aktif dalam berbagai kegiatan dan disertai dengan soal-soal yang dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran ini Dengan pengembangan bahan ajar mata pelajaran Fiqih berupa e Book sebagai media pembelajaran diharapkan pembelajaran Fiqih lebih praktis, variatif, kreatif, dan dapat menarik siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran Fiqih baik secara kelompok atau mandiri. Diharapkan bahan ajar yang dikembangkan dapat dijadikan salah satu alternatif rujukan dalam menyajikan materi pembelajaran Fiqih, pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan dan ingin dicapai (Audia, 2009).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih untuk mendapatkan suatu analisis secara mendalam mengenai karakteristik media pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik pada pembelajaran FIKIH. Data yang digunakan dalam penelitian ini, diambil dari fakta fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dianalisis untuk dikonstruksikan menjadi sebuah hipotesisi (Mulyana, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi melalui daring / Google Meet tersebut, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada guru wali kelas dan guru mata pelajaran FIKIH.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar berbasis E Book ini berbeda dengan bahan ajar E Book Biasanya buku ini hanya menyajikan materi dalam 1 semester saja sedangkan bahan ajar E Book biasanya terdapat beberapa semester. Pengembangan bahan ajar E Book ini memudahkan siswa untuk belajar dimana saja dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di rumah maupun di kelas. Berdasarkan hasil wawancara awal yang di lakukan daring menggunakan Google Meet bahwa Smp Gema Bangsa ini berada di Kabupaten Bogor. Dikelas VIII ini terdapat 45 siswa dan sekolah ini terbilang baru awalnya sekolah ini adalah sekolah paket atau PKBM yang

menyediakan sekolah paket A,B, Dan C. Pada hasil wawancara bahwa karakteristik siswa/i kelas VIII di Smp Gema Bangsa ini ramah, baik tetapi tidak mudah bergaul dengan orang baru dan gaya atau metode pembelajaran mereka itu akan lebih cepat faham dengan menggunakan metode praktik dan bercerita atau metode ceramah. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa peserta didik kelas VIII ini termasuk kedalam siswa yang memiliki gaya kinestetik, yang menekankan praktik langsung sesuai dengan materi yang dipelajarinya. Apabila dilihat dari gaya belajar peserta didik tersebut, pendidik bisa mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Setelah melakukan wawancara kepada wali kelas dan guru mata pelajaran di sekolah ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan lantaran materi fikih kebanyakan menuntut hafalan terutama berkaitan dengan dalil baik Al-Qur'an maupun Hadist sehingga bagi siswa yang memang kurang dalam hafalan maka akan kesulitan mengikuti pembelajaran.

Menurut siswa yang tidak kesulitan saat belajar fikih yakni karena materi fikih kebanyakan berhubungan dengan dinamika kehidupan sehari-hari sehingga secara teori siswa merasa lebih mudah memahaminya, selain itu juga penjelasan guru fikih saat pembelajaran dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Hal ini selaras dengan pernyataan Mansir yang menyebutkan jika penyajian materi fikih yakni dengan menggunakan contoh permasalahan real yang diambil dari kehidupan sehari-hari (Mansir, 2021:95).

4. Analisis Bahan Ajar Yang Sering Digunakan Pada Mata Pelajaran Fikih

Seperti yang kita ketahui bersama bahan ajar menjadi salah satu hal penting yang dijadikan guru sebagai penunjang didalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar yang baik dan berkualitas maka proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dan dengan begitu tujuan pembelajaran menjadi tercapai serta pembelajaran pun menjadi lebih bermakna. Berdasarkan hasil pengisian angket survey yang telah dilakukan penulis, yang dimana pertanyaan yang diajukan pada angket survey memiliki tujuan supaya dapat mengetahui bahan ajar apa yang sering digunakan oleh guru fikih di SMP Gema Bangsa Tenjolaya selama proses belajar mengajar bahan ajar yang sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran fikih adalah buku paket. Hal ini dapat dilihat dari persentase bahan ajar buku paket yakni sebanyak 96,9%, sedangkan untuk bahan ajar lain yang digunakan guru pada mata pelajaran fikih adalah LKS sebanyak 3,1%. Hal ini selaras dengan pendapat Susanti yang mengatakan jika buku paket merupakan salah satu sumber belajar yang paling sering dipakai di dalam proses pembelajaran (Susanti, 2016:201). Selain itu pendapat lain juga menyebutkan dalam rangka meningkat keefektifan dan keefisienan pembelajaran guru juga sering menggunakan bantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) didalam proses pembelajaran di sekolah atau madrasah (Sari & Amir 2019:270).

5. Minat Siswa Terhadap Penggunaan E-Book Sebagai Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Fikih

Diera modern seperti sekarang hampir disegala bidang telah terpengaruh oleh kemajuan teknologi. Tidak terkecuali dalam bidang pendidikan, berbagai macam pengembangan teknologi dilakukan untuk memajukan dunia pendidikan. salah satu pengembangan yang dilakukan yakni pengembangan dalam bidang bahan ajar yang digunakan. Dimana sebelumnya bahan ajar masih berbasis konvensional kini telah beralih menjadi berbasis teknologi. Diantara

sekitar banyak bahan ajar yang dikembangkan E-Book menjadi salah satunya. E-Book atau yang biasa disebut elektronik buku diyakini mampu memenuhi akan kebutuhan guru selaku pendidik dan siswa selaku pelajar. Hal ini lantaran e-book bersifat fleksibel serta mudah dalam penggunaannya. Berdasarkan hasil pengisian angket yang telah dilakukan oleh penulis yang dimana pertanyaan yang diajukan pada angket survey memiliki tujuan untuk mengetahui apakah siswa tertarik untuk menggunakan e-book bahan ajar dalam pembelajaran fikih atau tidak dari hasil angket menunjukkan bahwa siswa sangat membutuhkan media pembelajaran e-book di karenakan pada zaman modern ini siswa lebih banyak menggunakan handphone di banding membuka buku dengan adanya e-book in memudahkan siswa agar tetap bisa belajar tidak bersifat bosan dan penggunaan yang sangat mudah.

6. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran dan wali kelas melalui aplikasi Google Meet online dan penyebaran angket menggunakan aplikasi Google Form pada siswa VIII Di SMP Gema Bangsa. Fokus utama penelitian adalah tingkat kesulitan mata pelajaran fikih, analisis bahan ajar yang sering digunakan, keefektifan bahan ajar, identifikasi materi fikih yang sulit, dan minat siswa terhadap penggunaan e-book. Fokus utama penelitian adalah tingkat kesulitan mata pelajaran fikih, analisis bahan ajar yang sering digunakan, keefektifan bahan ajar, identifikasi materi fikih yang sulit, dan minat siswa terhadap penggunaan emodul. Analisis bahan ajar mengungkapkan bahwa buku paket menjadi bahan ajar utama yang digunakan oleh guru fikih (96,9%). Siswa menyatakan bahwa bahan ajar tersebut efektif dalam membantu mereka memahami materi. Pengembangan bahan ajar E-Book ini memudahkan siswa untuk belajar dimana saja dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di rumah maupun di kelas.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Audia, M. (2019). Pengembangan Media E-Book Dengan Bantuan Sigil Software Untuk Kelas Vii Mts Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung Pada Mata Pelajaran Fiqh.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 82–95, <http://repository.radenintan.ac.id/8416/1/SKRIPSI MIRANDA.pdf>.
- Mansir, F. (2021). Analisis model-model pembelajaran fikih yang aktual dalam merespons isu sosial di sekolah dan madrasah. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 88–99. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.4212>
- Muchlisianah, I, dan Umam, K. (2022). Transformasi Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Mata Pelajaran Fikih Kelas XI MAN 2 Mojokerto. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 22(1): 49–66.
- Rahmah, N. A. (2021). Strategi Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MI AlHasyimiyah Jakarta Barat.” *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah* 3(2): 136–57.
- Sari, P. P. dan Amir Z. M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME). *Journal for Research in Mathematics Learning* 2

- Susanti, R. D. (2016). Studi Analisis Materi Ajar ‘Buku Teks Pelajaran’ Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah Penulis adalah dosen Tarbiyah STAIN Kudus. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5(2): 199–223.
- Zaenudin. (2015). Meningkatkan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Melalui Penerapan Strategi Bingo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10(2).